## BAB IV PENUTUP

## A. Kesimpulan

Proses pembelajaran batik pada kelas XI Program Keahlian Kriya Tekstil di SMK Negeri 8 Padang dibagi kedalam beberapa tahapan, tahap pertama diawali dengan persiapan kemudian proses pembelajaran. Tahap persiapan memuat tentang penyiapan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) dan dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses batik dengan teknik canting tulis. Bahan yang digunakan berupa: 1) mori (kain batik), 2) lilin/ malam, 3) zat pewarna. Alat yang digunakan yaitu 1) canting, 2) kompor dan wajan, 3) timbangan, 4) stik besi atau sendok, 5) kursi kecil, 6) gawangan, 7) meja pola, 8) sarung tangan, 9) ember, gelas dan sendok, 10) kuas, 11) baskom, 12) gunting, 13) meteran, 14) panci ukuran besar dan kompor gas, serta 15) jemuran.

Proses pembelajaran dimulai dengan tahap pendahuluan yang berisi tentang pemberian apersepsi dan motivasi kepada siswa kemudian dilanjutkan pada kegiatan inti yang memuat pemberian materi tentang pembelajaran batik, materi tentang motif batik klasik, materi tentang bahan dan alat dan materi tentang teknik batik. Produk batik yang dibuat oleh siswa berupa selendang yang dikerjakan dengan teknik canting tulis. Proses pembuatan batik tulis oleh siswa diawali dengan pembauatn desain, menggunting bahan kain, memindahkan pola desain pada kain, mencanting malam, pewarnaan, pemberian *waterglass*, pelorodan dan diakhiri dengan finishing.

Hasil pembelajaran teknik canting tulis yang dibuat oleh siswa memiliki kualitas produk yang sudah baik dan bagus dibuktikan dengan perolehan nilai yang cukup tinggi didapat oleh siswa. Berdasarkan hasil pembelajaran disimpulkan bahwa siswa sudah mampu menguasai materimateri yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran daring.

## B. Saran

- Diharapkan kepada pihak sekolah beserta dinas pendidikan untuk meningkatkan fasilitas berupa ruang praktik siswa pada program keahlian kriya tekstil agar siswa dapat bekerja dengan leluasa dan nyaman saat kegiatan praktik.
- 2. Guru sebaiknya memberikan contoh produk batik yang beragam agar siswa dapat memperoleh beragam bentuk motif dan memperkaya pengetahuan siswa tentang motif batik sehingga siswa memperoleh banyak ide dalam membuat motif batik.
- 3. Siswa sebaiknya mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, lebih meningkatkan ketelitian dalam membuat karya serta meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Burhan (2015). *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Kriya Di Kelas XI SMA Negeri 2 Lambu Kabupaten Bima*. E-Jurnal seni rupa universitas muhammadiyah makassar. 2(1), 5-13.
- Chairullah, Achmad. 2018. *Studi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Batik Tulis di SMK Negeri 8 Padang*. E-Jurnal Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang. 2(1), 1-14.
- Efi, Agusti (2020) "Pengembangan Bahan Ajar Pada Pelatihan Membatik Berbasis Budaya Lokal" E-Jurnal Seni Rupa. 9(1), 212-217.
- Etta dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian dan Pendekatan Praktis Dalam Penelitian. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Garang, DT. (2018). Ragam Hias Minangkabau. Bekasi: CV. Sarana Cipta Kreasi.
- Hanafi, Muh. Sain. Lentera Pendidikan. Konsep Belajar dan Pembelajaran. Vol.17

  (1). 2014. Ejournal.am.ac.id (Diakses pada 4 Juli 2022 pukul 10.00)
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. Seni Rupa Modern Edisi Revisi. Bandung: Rekayasa Sain.
- Kusumawati, Eta Dwi (2013). *Pembelajaran Batik Di Smk Negeri 5 Yogyakarta*. E-Jurnal Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Yogyakarta. 2(1), 36-41.
- Lisbijanto, Herry. 2019. *Batik Edisi* 2. Yogyakarta: Histokultura.
- Marah, Risman, 1987. *Ragam Hias Minangkabau*. Yogyakarta: Proyek Perkembangan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhammad, Fathurrohman & Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Teras.
- Resmiyati, Pawit (2015). *Pembelajaran Batik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMPN 39 Purworejo*. E-Jurnal Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Yogyakarta. 2(1), 78-86.

- Rahmawati, Yueni (2014). Pembelajaran Batik Di Jurusan Kriya Tekstil Smk Negeri 1 Pacitan Jawa Timur. E-Jurnal Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Yogyakarta. 2(1),123-132.
- Saputri, Agnes Dian. 2017. Menggambar batik menggunakan photoshop. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Setiawati, Puspita (2004). Kupas Tuntas Teknik Proses Batik. Yogyakarta: Absolut.
- SMK.kemendikbud.go.id (diakses pada tanggal 14 oktober 2021 pukul 13.40)
- Suci, Irma Zasari (2011). Identifikasi Kesulitan Belajar Membatik Di Smk N 5 Yogyakarta. E-Jurnal Pendidikan Teknik Boga Busana Universitas Negeri Yogyakarta. 1(1), 56-67.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Trixie, Alicia Amaris. Folio. Filosovi Batik Sebagai Identitas Bangsi Indonesia. Vol. 1 (1). 2020. Jurnal.uc.ac.id (diakses pada 4 Juli 2022 pukul 10.00)

NOAN

